

Company of Mary

# **ACTS OF THE GENERAL CHAPTER 2023**

(in Indonesian)



**BERANI MENGAMBIL RESIKO UNTUK ALLAH  
DAN UNTUK UMAT MANUSIA  
KESETIAAN KREATIF KITA**

## DARE TO TAKE RISKS FOR GOD AND FOR HUMANITY OUR CREATIVE FIDELITY



St. Louis of Montfort, while telling us, *“You are small, they are great ...”* (ACM 2), does not lack audacity and also tells us, *“Put all your trust in him through Mary”* (ACM 4).

In the center of the logo is a CROSS. Graphically it is the smallest but from it, through the work of the Spirit, arrows “depart” which, creatively, go to the ends of the world (circle). The power of the cross - scandalous and insignificant in the eyes of the world - is the only one that can generate creative fidelity.

The logo includes many COLORS that represent the Continents and our missionary charism. The ARROWS are a symbol of the race of the Spirit, at whose pace we are called to live.

The creative dimension and the “outgoing” dynamic are represented by the DIFFERENT DIRECTIONS AND PATHS traveled by the arrows that always narrate the work that God has accomplished in and through Mary.

***Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu,  
dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.  
Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan  
meluruskan jalanmu.***  
(Amsal 3: 5 – 6)

*Para Konfrater terkasih,  
Salam kasih dan damai.*

Kapitel Umum ke-38, bagi saya, merupakan sebuah berkah. Ia menyatukan para konfrater dari 21 negara di seluruh dunia. Melihat kenyataan ini, saya teringat doa yang didaraskan oleh Pendiri kita, St. Louis-Marie de Montfort: «*Kumpulkan kami dari segala bangsa. Satukan kami dan persatukan kami dan semoga semua kemuliaan diberikan kepada nama-Mu yang kudus dan perkasa*» (DM 18). Selaras dengan doa Pendiri kita, dalam audiensi pribadi dengan para kapitolan dan Keluarga Montfortian pada 21 Mei 2023, Paus Fransiskus menekankan tiga nilai penting yang menandai perjalanan kita sebagai sebuah Kongregasi, yaitu keramahan, internasionalitas, dan kelembutan. Saya dapat merasakan bahwa ketiga nilai ini telah menghidupkan Kapitel ini yang menciptakan suasana persatuan persaudaraan dan rasa memiliki.

Lagu «Animés de l'amour», yang dinyanyikan pada peringatan kematian para konfrater kita, mengingatkan saya bahwa sumber persatuan persaudaraan kita adalah Cinta Tuhan. Persatuan cinta ini melampaui kematian. Kasih Tuhan adalah kekuatan yang memberi hidup dan memberi energi yang mengikat kita semua bersama sebagai satu keluarga. Santo Paulus berkata:

*«...baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang... tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita» (Roma 8:38 – 39).* Kehadiran para konfrater kita yang telah berpulang yang kita peringati dalam misa harian kita membantu kita untuk melihat masa lalu dengan sukacita dan kebanggaan atas kesetiaan mereka pada panggilan mereka. Dan, kehadiran orangtua Pastor Olivier Maire dan saudara-saudaranya pada pelantikan pemimpin baru yang berlangsung di Gereja St. Bartolomeus, yang didedikasikan kepada para Martir Baru saat ini, memperdalam persatuan persaudaraan kita akan kasih Allah. Sikap rendah hati mereka dalam mempersembahkan brevir dari Pastor Olivier Maire untuk ditempatkan di Gereja mengingatkan saya pada keluarga dan saudara kandung kita masing-masing yang telah mempersembahkan kita masing-masing untuk pelayanan Allah. Iman dan panggilan kita lahir dari komunitas Kristiani yang paling mendasar ini, yaitu keluarga. Kita perlu berterima kasih atas kesediaan mereka untuk membiarkan kita bekerja di kebun anggur Tuhan.

Kapitel Umum memang merupakan waktu doa yang rendah hati dan ucapan syukur, waktu mendengarkan dan berbagi dengan penuh perhatian, waktu diskusi persaudaraan dan penegasan, waktu evaluasi dan perencanaan. Terima kasih kepada Pastor Jean-Claude Lavigne, O.P., animator kita, yang membantu kita membuat Kapitel ini bermakna, dan juga kepada para penerjemah yang memungkinkan kita untuk dapat berekspresi dan berbagi selama pertemuan tanpa hambatan apa pun. Kehadiran para konfrater muda yang ikut aktif menciptakan dialog antar-generasi dalam Kapitel ini membawa harapan bagi masa depan Kongregasi kita. Dan, kehadiran terus-menerus dari umat awam melalui pesan tertulis mereka yang menginspirasi, doa dan dukungan mereka merupakan sumber kegembiraan yang besar bagi kita semua.

Saya mengingatkan tentang kembalinya tujuh puluh dua murid yang dikisahkan oleh penginjil Lukas. Mereka telah diutus untuk suatu misi dan sekarang mereka kembali kepada Yesus dengan penuh sukacita dengan bangga atas apa yang dapat mereka capai. Kita semua ingat reaksi Guru: *«Janganlah bersukacita karena roh-roh itu takluk kepadamu, tetapi bersukacitalah karena namamu ada terdaftar di sorga»* (Luk 10:20). Yesus tidak ingin mengekang antusiasme murid-murid-Nya, tetapi membantu mereka mencapai apa yang penting. Dia ingin agar mereka tidak pernah lupa bahwa di surga ada Allah yang mengasihi mereka, yang menyertai mereka, yang memelihara mereka.

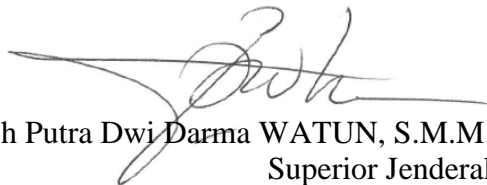
St Louis-Marie de Montfort memahami pelajaran ini. Menulis kepada pamannya di saat kesusahan besar, dia membuka hatinya dan membagikan keyakinannya yang terdalam: *«Aku memiliki Bapa di surga yang tidak akan pernah mengecewakanku»* (S 2). Saya percaya kesadaran inilah yang memberi Montfort keberanian dan kekuatan untuk mengatasi perlawanan dan rintangan dan menjadi misionaris yang hebat seperti dia.

Kepastian ini juga harus menjiwai kita masing-masing saat kita melanjutkan hidup dan keputusan kita sebagai sebuah keluarga, sebagai sebuah Kongregasi. Jika kita merasakan di dalam diri kita kekuatan kasih Allah dan kita sangat percaya kepada-Nya dan Penyelenggaraan-Nya, kita akan mampu mengambil risiko dan melakukan hal-hal besar untuk Dia dan untuk saudara-saudari kita.

Seperti yang akan Anda lihat, dalam Hasil Kapitel Umum ini para kapitan memperkenalkan kembali beberapa tema yang sudah ada dalam dokumen Kapitel terakhir tahun 2017. Kita merasa kita semua membutuhkan lebih banyak waktu untuk terus mengerjakan bidang-bidang kehidupan kita tersebut dan melakukannya dengan komitmen dan tekad yang lebih besar.

Saat aku memulai pelayananku untuk Kongregasi, aku yakin lebih dari sebelumnya bahwa kesetiaan kita kepada Kristus dan kepada St. Louis-Marie de Montfort memiliki kekuatan untuk membebaskan energi baru dan kekuatan baru di dalam diri kita dan komunitas kita. Jadi, saat aku mempercayakan dokumen ini kepada Anda masing-masing, aku mendorong Anda untuk siap merencanakan penerapannya di berbagai tingkatan. Aku juga mendorong Anda untuk terus membiarkan Roh Kudus bekerja di dalam Anda, menjadi imajinatif dan kreatif dan bersama-sama mencari cara yang lebih baik dan cara baru untuk menyelesaikan misi kita dalam Gereja dan di dunia. St. Montfort terus berdoa untuk kita agar kita menjadi «*Liberos, orang-orang yang bebas untuk terikat pada cinta dan keinginan-Mu; orang-orang menurut hati-Mu sendiri yang tanpa noda atau halangan cinta diri, akan melaksanakan kehendak-Mu sepenuhnya ...*» (DM 8). Roh Kudus, yang merupakan tokoh utama dalam hidup kita, membimbing kita ke tempat yang Allah inginkan, bukan ke tempat ide dan selera pribadi kita akan membawa kita.

Semoga Perawan Maria, Tahta Kebijaksanaan dan Bunda kita, menemani kita semua. Semoga St. Louis-Marie de Montfort dan Beata Marie-Louise dari Yesus menjadi saksi dan pengantara doa-doa kita.



P. Yoseph Putra Dwi Darma WATUN, S.M.M.  
Superior Jenderal

Rome, 19 May 2023

# Kapitel Umum Ke-38

## THE ACTS

### *Berani Mengambil Resiko untuk Allah dan untuk Umat Manusia Kesetiaan Kreatif Kita*

1. Sebagai Misionaris Montfortan, kita dipanggil untuk mengambil risiko bagi Allah dan umat manusia dengan sikap kesetiaan kreatif kepada Kristus, Gereja, karisma kita dan seruan orang-orang saat ini di berbagai benua dan budaya.
2. Dalam Kapitel Umum ini, kita membuka kembali peta perjalanan kita sebagai Montfortan dimana Allah menantang kita dengan sebuah pertanyaan penting: dimanakah kita sekarang? Ini adalah pertanyaan mendasar yang membantu kita menempatkan diri kita untuk menemukan cara menatap masa depan dengan iman dan pengharapan dalam Penyelenggaraan Allah.
3. Kapitel Umum terakhir (2017) memberi kita pedoman dan arah kemana kita harus pergi. Dan sampai batas tertentu kita setia untuk melaksanakan buah-buah dari Kapitel ini di entitas kita masing-masing. Namun ada beberapa aspek yang perlu diperdalam dan juga diartikulasikan menghadapi realitas dan tantangan baru dalam Gereja dan masyarakat kita saat ini.
4. Oleh karena itu, dalam kumpulan hasil Kapitel ini, kami menekankan kembali beberapa aspek penting yang muncul dalam Kapitel terakhir dan mencoba mewujudkannya dalam semangat kesetiaan kreatif dalam hidup dan keputusan kita.

Sebagai Misionaris Montfortan kita dipanggil untuk membaca, menginternalisasi secara pribadi dan komunal, dan mempraktikkan dalam misi dan kerasulan kita masing-masing dokumen baru ini.

**5.** Kami mengidentifikasi lima topik penting yang sangat menyentuh persoalan-persoalan berikut:

- *Siapakah kita sebagai Montfortan?* (Identitas)

- *Apa yang ingin kita capai?* (Evangelisasi dan Penyebaran Karisma)

- *Apa saja sarana untuk melaksanakan jawaban-jawaban atas persoalan-persoalan ini?* (Pembinaan Berkelanjutan dan Budaya Perencanaan Bersama).

Kami mendorong semua konfrater untuk sekali lagi berkomitmen bersama-sama dalam pekerjaan berkelanjutan untuk memperdalam tema-tema ini dan untuk melaksanakannya.

## **I. IDENTITAS**

***Marilah kita berani dibentuk seperti Kristus di sekolah Maria.***

**6.** Pastor De Montfort mengingatkan kita bahwa identitas kita adalah menjadi misionaris di jalan Penjelmaan Sang Kebijaksanaan (bdk. Konstitusi 2). Untuk merangkul keinginan pendiri kita yang diungkapkan dalam Doa Menggelora, kita berkomitmen, selama enam tahun ke depan, untuk bekerja sama dalam kesetiaan kreatif untuk menjawab panggilan Gereja dan tanda-tanda zaman dalam semangat sinodalitas.

**7.** Ini juga merupakan panggilan untuk menawarkan jalan Pembaktian kepada Yesus Sang Kebijaksanaan yang menjelma melalui Maria sebagai sarana pilihan untuk menghayati janji-janji Pembaptisan.



**8.** Untuk mewujudkan tujuan-tujuan di atas kita perlu:

8.1 Membentuk sebuah tim di tingkat Kongregasi untuk mengumpulkan berbagai praktik dan susunan perayaan Pembaktian untuk menyatukan unsur-unsur penting mereka dan menghasilkan sebuah edisi resmi.

8.2 Menyelenggarakan beberapa sesi tentang identitas Montfortan kita di semua tingkatan (umum, entitas dan lokal).

8.3 Mengenai tanda lahiriah dari identitas kita (Konstitusi, no. 76), setiap entitas akan menyikapinya sesuai dengan konteksnya.

## **II. EVANGELISASI**

***Marilah kita berani mewujudkan-nyatakan Kabar Baik!***

**9.** Sebagai Misionaris Montfortan, kita dipanggil untuk mengambil risiko membawa Kabar Baik Yesus Kristus kepada orang miskin, dengan menghidupi secara otentik empat aspek misi Montfortan: evangelisasi, Maria, kesiap-sediaan, bertindak bersama.

**10.** Sebagai Kongregasi dengan spiritualitas Penjelmaan, kita dipanggil untuk pergi keluar menemui umat, bersama mereka, belajar dari mereka. Ini adalah ajakan untuk melakukan analisis terhadap realitas konkret mereka sehingga kita mampu mengenali kebutuhan berbagai kelompok. Ini juga merupakan ajakan untuk membuat tim-tim jaringan di antara kita sendiri, dengan para rekan kerja, Gereja lokal dan dengan entitas lain.

**11.** Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut di atas, kita perlu:

11.1 Menciptakan dan menemani komunitas-komunitas kecil Kristiani dengan memberikan katekese untuk pembaharuan Gereja.

11.2 Pergi ke tempat-tempat di mana orang sudah berkumpul seperti tempat suci, gua Maria, pusat ziarah, dll dan memberikan perhatian khusus pada keramahtamahan.

11.3 Menciptakan komunitas yang ramah dengan membuka pintu bagi semua, terutama bagi mereka yang berada di pinggiran eksistensial.

11.4 Terlibat dalam kegiatan pastoral sosial dan organisasi sosial dan kemudian memberikan kehidupan baru kepada Komisi Keadilan, Perdamaian dan Keutuhan Ciptaan di setiap entitas.

11.5 Mempelajari cara menginjili dengan menggunakan musik, gambar, film dan semua sarana komunikasi digital.

11.6 Melaksanakan misi umat keliling bersama kaum awam.

*Kapitel Umum telah memutuskan untuk memberikan mandat kepada Pemimpin Umum dan Dewannya untuk terus menemani para konfrater yang hadir di Vietnam menuju pendirian Misi Montfortan di negeri ini.*

*Juga diputuskan bahwa jika muncul calon SMM yang datang dari Vietnam dan Meksiko, proses dialog dilakukan antara Administrasi Umum dan entitas-entitas di wilayah tersebut untuk pembinaan mereka.*

### **III. MENYEBARKAN KARISMA**

***Marilah kita berani untuk hidup dan bersama-sama menyebarkan kesuburan karisma Montfortan.***

**12.** Sebagai Misionaris Montfortan kita harus menyadari bahwa karisma kita adalah karunia Roh Kudus dan komitmen untuk menanggapi kebutuhan terus-menerus akan pembaharuan dalam Gereja dan masyarakat.

**13.** Ini adalah panggilan untuk mengapropriasi karisma kita dalam gaya hidup yang khas (secara pribadi dan sebagai komunitas), kesaksian antar-budaya dan antar-generasi yang begitu hidup sehingga berdampak pada kehidupan orang-orang.

**14.** Ini juga merupakan panggilan untuk menantang pengalaman-pengalaman baru dalam hal penyebarluasan karisma kita, dalam semangat mendengarkan Montfort terus-menerus, seruan dan harapan orang-orang kepada siapa kita diutus. Ini akan mengarahkan kita untuk menemukan bahasa baru yang disesuaikan dengan konteks dan budaya orang-orang yang ingin kita layani.

**15.** Untuk melaksanakan tujuan-tujuan ini kami mengusulkan untuk:

15.1 Mempercayakan kepada Komisi Spiritualitas tanggung jawab untuk menghidupkan transmisi karisma kita dalam Kongregasi. Komisi ini akan mencari kerja sama dari seluruh Keluarga Montfortan dan jika memungkinkan akan menggunakan sarana komunikasi modern.

15.2 Menyusun rencana strategis untuk memperkuat kehadiran Montfortan di Vice-Provinsi Perancis, dengan pendampingan Administrasi Umum, untuk memperdalam dan menyebarkan karisma kita (bdk. surat Kapitel kepada semua konfrater).

15.3 Mengorganisir, di bawah kepemimpinan Administrasi Umum, pertemuan-pertemuan kontinental para misionaris muda untuk berbagi pengalaman mereka dan mengembangkan proyek animasi panggilan dan transmisi karisma kepada kaum muda.

15.4 Setiap entitas mempromosikan pertemuan untuk memperdalam dan membagikan karisma kita dengan melibatkan para konfrater sebagai nara sumber.

15.5 Setiap entitas atau wilayah linguistik bertanggung jawab untuk menerbitkan atau menerbitkan ulang berbagai dokumen tentang spiritualitas Montfortan.

#### **IV. PEMBINAAN BERKELANJUTAN**

***Marilah kita berani menjumpai Kristus dalam pertobatan pribadi dan pelayanan.***

**16.** Allah memanggil kita, sebagai Misionaris Montfortan, untuk proses pertumbuhan dan pertobatan pribadi yang berkelanjutan. Ajakan kepada kita di sini adalah untuk menjalani kehidupan religius yang otentik setiap hari dengan mengambil tanggung jawab pribadi dalam mewujudkan Injil dalam semangat Montfort.

**17.** Untuk mewujudkan tujuan-tujuan di atas, kita perlu:

17.1 Melanjutkan komitmen kita di bidang pembinaan berkelanjutan dengan bekerja untuk implementasi Ratio II yang baru dirilis. Bagian penting dari ini adalah pembuatan Ratio lokal yang dapat mempertimbangkan konteks budaya entitas kita dan kebutuhan komunitas lokal.

17.2 Menciptakan lingkungan rekonsiliasi dan kolaborasi dalam komunitas-komunitas kita. Sumber daya tersedia untuk membantu kita (mis. Ratio 1 dan II; tulisan-tulisan Pastor De Montfort, dokumen-dokumen Gereja...).

17.3 Mendorong para superior untuk menghargai bakat dan keterampilan yang dimiliki oleh para konfrater, dan memupuknya dengan menawarkan program pelatihan dan pembinaan khusus untuk pelayanan yang lebih efektif kepada komunitas itu sendiri dan kepada Gereja.

17.4 Merencanakan pendampingan para konfrater muda selama lima tahun pertama mereka dalam pelayanan. Dukungan dan pengalaman hidup para konfrater yang lebih tua akan terbukti sebagai harta yang berharga.

17.5 Mempertemukan pengalaman hidup nyata dan tulisan-tulisan Montfort secara teratur dan sistematis.

17.6 Kami memberikan perhatian khusus untuk perlindungan anak-anak di bawah umur dan orang-orang yang rentan, dengan mengadopsi sikap welas asih terhadap mereka yang mengalami segala bentuk pelecehan. Para superior memastikan bahwa setiap konfrater yang ditunjuk untuk pelayanan di bidang ini dalam entitas menerima pelatihan yang sesuai dan memberikan kesadaran kepada konfrater.

17.7 Menjamin, dalam setiap entitas, bahwa setiap konfrater dapat mengambil waktu untuk pembaharuan rohaninya sendiri. Setiap konfrater diundang untuk berdoa bersama dan mengambil setidaknya 1 jam doa pribadi setiap hari.

*Kapitel Umum telah memutuskan untuk membentuk kantor fisik untuk perlindungan anak-anak di bawah umur dan orang-orang rentan di Jenderalat. Dan memberi wewenang kepada Pemimpin Umum dan Dewannya untuk mempekerjakan seseorang yang akan menjadi sekretaris untuk bekerja di kantor ini sesuai dengan pertimbangan mereka. Semua entitas Kongregasi akan berbagi biaya sesuai dengan pendapatan mereka.*

## **V. BUDAYA PERENCANAAN**

***Mari kita berani bekerja sama.***

18. «Tanpa perencanaan, kita merencanakan kegagalan kita». Kita diundang untuk menciptakan budaya perencanaan, pengawasan dan evaluasi pada tingkat individu, komunitas, entitas dan Kongregasi secara keseluruhan. Perencanaan akan memungkinkan kita untuk mengelola sumber daya kita dengan lebih baik seperti manusia, material, spiritual untuk tanggapan yang lebih baik terhadap kebutuhan Gereja dan umat manusia untuk Allah saja.

19. Untuk mencapai target tersebut, kami mengusulkan untuk:

19.1 Membaca dan menerapkan «Direktori Administratif» dan «Direktori Administrasi Harta Benda» Kongregasi.

19.2 Mengadakan pendampingan rutin entitas-entitas oleh Administrasi Umum (termasuk Dewan Umum Luar Biasa –EGC– setiap 2 tahun) secara langsung atau melalui konferensi video.

19.3 Memiliki budaya transparansi dan akuntabilitas dalam semua dimensi kehidupan kita, di semua tingkatan: individu, komunitas, entitas dan Administrasi Umum.

19.4 Menyusun rencana kegiatan pada tingkat pribadi, komunitas, entitas dan Kongregasi termasuk mencari nasehat dari ahli awam jika diperlukan.

19.5 Memantau komisi-komisi dan mengevaluasi keefektifan mereka untuk misi semua entitas.

19.6 Mengevaluasi dan mengkaji ulang konvensi yang berhubungan dengan pertukaran misionaris antar-entitas.

*Kapitel Umum telah memutuskan untuk membentuk International Montfortian Aid Fund –IMAF - untuk mencapai keamanan keuangan Kongregasi dan memberikan mandat kepada Administrasi Umum untuk pelaksanaannya.*

***«Bila kita tidak berani mengambil risiko demi Allah,  
kita tidak berbuat apa-apa yang berarti bagi Dia»  
(Louis-Marie Grignon de Montfort, Surat 27)***

## **DARE TO TAKE RISKS FOR GOD AND FOR HUMANITY OUR CREATIVE FIDELITY**

*God our Father,  
remember your Congregation  
that you possessed in your heart and  
that your Son entrusted to Mary, his mother.*

*Look at us in our poverty and limitations.  
Receive and transform them with your own power  
so that your kingdom comes in us and through us.*

*May your Spirit of love make us true promoters  
of communion and participation  
in the mission of the Church,  
following the example of your servant,  
Louis-Marie de Montfort.*

*May your light guide our steps  
to be faithful to our missionary heritage within the Church:  
to establish the reign of Jesus through Mary.*

*May this divine fire give us the audacity to take risks,  
without fear, so that we can respond effectively  
with new missionary initiatives to the needs  
of the most fragile of humanity.*

*Through Christ, our Lord.  
Amen.*

*Mary, Queen of the Apostles, pray for us.  
Saint Louis-Marie de Montfort, pray for us.  
Blessed Marie-Louise of Jesus, pray for us.*

